

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

*Waste4 Change* adalah kewirausahaan sosial yang memberikan solusi terhadap permasalahan sampah, dengan prinsip perubahan perilaku dan pengelolaan yang bertanggung jawab. Misi *Waste4 Change* yaitu untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang bertanggung jawab atas sampahnya. Empat inti program *Waste4 Change* antara lain *consult*, *campaign*, *collect*, dan *create*. ([www.waste4change.com](http://www.waste4change.com) diakses pada 20 November 2016 pukul 20.15 WIB).

*Waste4 change* gencar mengadakan kampanye serta sosialisasi ke lima Sekolah Menengah Atas yang ada di Bekasi. Berawal tahun 2015, program ini membantu menggalang kesadaran generasi muda, mulai dari proyek percontohan bersama lima Sekolah Menengah Atas (SMA) dan SMK, yaitu : SMA 9, SMA 2, SMA PGRI, SMK 3, dan SMA 13. Kota Bekasi dipilih karena Rumah Pemulihan Material (RPM) yang mereka gunakan untuk memproses sampah lebih lanjut dibangun di area tersebut. Rumah Pemulihan Material (RPM) merupakan rumah sederhana sebagai penampungan untuk mengedukasi para siswa ketika berkunjung langsung ke *Waste4 change*. ([www.waste4change.com](http://www.waste4change.com) diakses pada 20 November 2016 pukul 20.20 WIB).

*Waste4 change* merupakan salah satu kewirausahaan sosial yang peduli akan lingkungan, dalam hal ini berfokus kepada sampah dan limbah. Masalah serius seperti sampah dan limbah ini, tidak hanya mengandalkan

tenaga dinas kebersihan setempat saja, namun dibutuhkan tenaga dari para organisasi sosial di dalamnya, salah satunya seperti *Waste4 change*.

Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 2 Kota Bekasi merupakan satu dari 5 Sekolah Menengah Atas yang mendapatkan kampanye serta sosialisasi program bijak kelola sampah dari *waste4 change*. Melalui proses edukasi tadi, para siswa diajarkan untuk mengurangi konsumsi barang-barang yang dapat menjadi sampah, sebelum mereka belajar bertanggung jawab dengan memilah sampah secara benar. Cara-cara yang baik dalam mengelola sampah ditularkan, yaitu dengan cara organisasi *Waste4 change* mencontohkan kepada siswa cara memilah sampah berdasarkan jenisnya. Bersamaan dengan kenyataan bahwa ketika sampah dikelola dengan benar, hal tersebut membawa manfaat yang besar bagi masyarakat luas. ([www.waste4change.com](http://www.waste4change.com) diakses pada 20 November 2016 pukul 21.55 WIB).

Menurut informasi Ridho sebagai *campaign supervisor* pada program Bijak Kelola Sampah di SMAN 2, menuturkan bahwa alasan pemilihan SMAN 2 Kota Bekasi sebagai salah satu sekolah pilihan *Waste4 change* untuk program sosialisasi Bijak Kelola Sampah yaitu “karena SMAN 2 Kota Bekasi menang piala Sekolah Adiwiyata, untuk harapannya supaya lebih mudah saja, kalau sekolah lain ada yang berdasarkan keinginan dan pada pengen kita keliling ke Sekolah lain. (17 Januari 2017, pukul 14:00 Wib).

Sampah merupakan salah satu masalah yang serius dan harus ditangani secepat mungkin. Dampak yang ditimbulkan dari sampah tidak hanya menyebabkan bau yang tidak sedap, membuang sampah tidak pada

tempatny akan menimbulkan berbagai macam penyakit serta bencana alam. Tidak hanya itu, dalam penanggulangan sampah, tidak hanya menjadi tanggung jawab dinas kebersihan terkait atau organisasi peduli lingkungan saja. Namun, kesadaran masyarakat juga dibutuhkan agar terciptanya lingkungan yang bersih dan sehat.

Salah satu program yang digagas oleh *waste4 change* adalah bijak kelola sampah. Program Bijak Kelola Sampah dapat diartikan sebagai pemilihan sampah berdasarkan jenisnya. Faktanya, sampah merupakan masalah yang serius di Indonesia khususnya di Bekasi. ([www.waste4change.com](http://www.waste4change.com) diakses pada 20 November 2016 pukul 21.10 WIB).

Program Bijak Kelola Sampah berfokus kepada edukasi mengenai sampah berdasarkan jenisnya. *Waste4 change* mengunjungi beberapa SMA dan para siswanya sebagai komunikan atau penerima pesan dari program bijak kelola sampah yang digagas oleh *waste4 change* ini. Sekolah yang dipilih oleh penulis sebagai objek penelitian sekaligus sekolah yang mendapatkan sosialisasi adalah SMAN 2 Kota Bekasi. Tidak hanya untuk mengedukasi, Bijak Kelola Sampah merupakan sebuah program tentang sebuah sekolah dan siswanya mengelola sampahnya secara bijak.

Berdasarkan permasalahan tersebut, dalam mengaplikasikan program bijak kelola sampah ini dibutuhkan strategi atau cara agar sosialisasi program bijak kelola sampah tepat sasaran dan berjalan dengan maksimal.

Pentingnya menggunakan strategi adalah untuk mencapai tujuan dari penyampaian pesan tersebut, yaitu agar sosialisasi bijak kelola sampah diharapkan pesan yang disampaikan akan memberikan dampak positif serta

memberikan kesadaran kepada para siswa untuk membuang sampah pada tempatnya.

Tujuan diadakannya program bijak kelola sampah yaitu untuk mengajak atau sebagai komunikasi persuasif yang dapat merubah perilaku dan pengelolaan sampah yang bertanggung jawab, dan mendukung penerapan gaya hidup ramah lingkungan. Selain itu, tujuan lainnya adalah mendukung usaha pelestarian lingkungan di Indonesia. Utamanya adalah menciptakan kesadaran kepada komunikan (penerima pesan) agar membuang sampah pada tempatnya. ([www.slideshare.net/waste4change/tentang-waste4change-pengolahan-sampah-bertanggung-jawab](http://www.slideshare.net/waste4change/tentang-waste4change-pengolahan-sampah-bertanggung-jawab) diakses pada 01 Februari 2017 pukul 19.00 WIB).

Sosialisasi mengenai bahaya sampah melalui program bijak kelola sampah, sangatlah efektif untuk bekal pengetahuan para siswa khususnya SMAN 2 Kota Bekasi. Edukasi yang dibekali oleh *waste4 change*, diharapkan sebagai pembelajaran serta menambah wawasan para siswa terhadap dampak yang ditimbulkan dari sampah tersebut dan mengantisipasi pembuangan sampah tidak pada tempatnya.

Siswa sebagai generasi muda, yang merupakan proyek percontohan bersama oleh *Waste4 change*, serta mampu membuka pikirannya untuk mencerna setiap informasi yang diberikan oleh *Waste4 change*. ([www.waste4change.com](http://www.waste4change.com) diakses pada 28 Desember 2016 pukul 16:00 WIB).

Berdasarkan permasalahan yang telah penulis uraikan diatas, tentunya penulis memiliki alasan dalam pemilihan sebuah tema dan judul skripsi.

Pentingnya membahas tema sosialisasi sampah ini bahwa melihat adanya permasalahan yang dari tahun ke tahun belum terselesaikan mengenai sampah serta dampak pencemaran lingkungan yang ada ditimbulkan, khususnya sampah yang ada dilingkungan sekolah seperti bekas plastik jajanan, serpihan daun, dan tumpukan kertas, maka penulis tertarik untuk mengetahui strategi komunikasi seperti apa yang dilakukan oleh *waste4 change* untuk mensosialisasikan program bijak kelola sampah khususnya dilingkungan pendidikan yaitu SMAN 2 Kota Bekasi. Strategi komunikasi merupakan sebuah cara yang digunakan dalam penyampaian pesan dalam berkomunikasi.

## 1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah penulis uraikan, penulis hanya berfokus kepada “Bagaimana strategi komunikasi *Waste4 change* dalam mensosialisasikan program bijak kelola sampah di SMAN 2 Kota Bekasi”.

## 1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah penulis uraikan di latar belakang, penulis. Adapun pertanyaan penelitian yaitu :

- 1) Bagaimana sosialisasi yang dilakukan oleh *Waste4 Change* dalam menerapkan program bijak kelola sampah di SMAN 2 Kota Bekasi ?
- 2) Mengapa Sosialisasi itu menjadi penting sebagai strategi komunikasi dalam mensosialisasikan program bijak kelola sampah di SMAN 2 Kota Bekasi ?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

- 1) Untuk Mengetahui sosialisasi yang dilakukan oleh *Waste4 Change* dalam menerapkan program bijak kelola sampah di SMAN 2 Kota Bekasi
- 2) Untuk mengetahui pentingnya sosialisasi sebagai strategi komunikasi dalam mensosialisasikan program bijak kelola sampah di SMAN 2 Kota Bekasi

## **1.5 Kegunaan Penelitian**

### **1.5.1 Kegunaan Praktis**

Berdasarkan permasalahan yang telah penulis uraikan di latar belakang, diharapkan kegunaan dalam penelitian ini agar masyarakat khususnya Siswa Siswi di SMAN 2 Kota Bekasi tidak membuang sampah sembarangan, dan program bijak kelola sampah sebagai media edukasi para Siswa Siswi di SMAN 2 Kota Bekasi.

### **1.5.2 Kegunaan Teoritis**

Penelitian ini diharapkan menjadi ilmu yang berkembang dikalangan mahasiswa, khususnya untuk para mahasiswa, khususnya mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi, dan menjadi wawasan tentang bijak dalam pengelolaan sampahnya.